

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian yang berjudul “Peran Bimbingan Pengasuh dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Aitam bangsri Jepara. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan bimbingan di Panti Asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara menerapkan sistem bimbingan kekeluargaan, yaitu terdapat struktur keluarga seperti pada umumnya, dimana ayah sebagai pemimpin keluarga, dan anggota seperti ibu dan anak. Bimbingan yang digunakan tetap berpegang teguh pada al-Qur`an dan Sunnah, mencakup tata karma, akhlaq, bimbingan ibadah wajib dan juga sunnah, perubahan akhlak, bimbingan untuk menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri untuk menatap masa depan yang lebih baik dan menjadi pribadi yang tetap berpegang teguh pada hokum Allah SWT.
2. Langkah-langkah pengasuh dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak asuh di Panti Asuhan Darul Aitam. Selaku pengasuh dan juga pengurus panti bekerjasama dalam mengawasi anak, denga cara membuat seoarng intel yang bertugas mengawasi dan juga menjadi teman curhat dikala ada anak yang mempunyai masalah.pengasuh juga mendatangkan para alumni untuk memberikan wawasan terhadap anak asuh untuk lebih percaya diri lagi, tidak minder disetiap melakukan kegiatan dan juga berkumpul dengan teman-teman yang lain, latihan khitobah setiap 1 bulan sekali dan juga membekali anak keterampilan menjahit bagi perempuan dan bengkel bagi anak laki-laki. Dengan langkah-langkah aktif yang dilakukan pengasuh dan juga pengurus, sedikit demi sedikit dapat memberikan dampak positif bagi anak, terbukti dengan aktifnya anak-anak dalam mengikuti kegiatan pondok.

3. Terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peran bimbingan pengasuh dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak asuh di Panti Asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya adalah pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, motivasi dari pengasuh, fasilitas, sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat yang merupakan kendala dalam pelaksanaan bimbingan adalah pribadi anak yang disebabkan dari latar belakang masalah keluarga yang berbeda satu dengan yang lain, faktor lingkungan, social media dan sarana prasarana yang belum lengkap.

B. Saran-saran

Berdasarkan realita yang ada, penulis memberikan kontribusi, pemikiran atau saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak asuh di Panti Asuhan Daru Aitam Bangsri Jepara, adapun saran-sara dari peneliti yaitu :

1. Bagi pihak panti asuhan, demi mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan, hendaknya pihak pengurus panti dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang. Untuk meningkatkan kualitas anak asuh, hendaknya pengasuh menambah dan atau membuat program keterampilan, agar anak-anak ketika puelang nanti, selain bekal agama juga mempunyai keterampilan yang baik.
2. Bagi anak panti hendaknya selalu bersyukur dan dapat memanfaatkan tempat, waktu dan keadaan yang ada untuk menambah ilmu agama maupun ilmu yang lain, menambah wawasan, pengalaman, menerapkan ilmu yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari dan selalu berkarya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Bagi lapisan masyarakat, hendaknya turut menjaga dan melindungi anak-anak di panti asuhan dan bekerjasama dengan orang tua atau pihak panti asuhan untuk menciptakan pengaruh lingkungan yang lebih baik.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman Islami seperti yang kita rasakan saat ini. Semoga kita semua selalu mengikuti jejak beliau.

Penulis memahami sedalam-dalamnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki, sebagai manusia biasa yang tidak lepas dari salah dan lupa. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang pantas keluar dari penulis demi memohon pada Allah SWT atas segala kekurangan dan kesalahan penulis, dan penulis berharap semoga skripsi ini dikemudian hari dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan semua pihak pada umunya dan juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan.